

ANALISIS PRODUKTIVITAS PARSIAL DAN TOTAL DENGAN METODE POSPAC DAN DAVID J.SUMANTH PADA PT.YUNIOR MEDAN

Omry Pangaribuan

Dosen Institut Sains Dan Teknologi TD. Pardede Medan

omrypangaribuan@istp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini diitujukan untuk mengetahui produktivitas parsial dan produktivitas total pada PT, Yunior Medan. Secara parsial komponen yang diukur adalah; produktivitas produksi, produktivitas organisasi, produktivitas penjualan, produk, tenaga kerja dan modal, sedangkan untuk produktivitas total adalah total keluaran yang terdiri dari; nilai unit produk jadi, nilai unit produk setengah jadi, deviden, bunga obligasi, pendapatan lain. Sedangkan total masukan terdiri dari: nilai tenaga kerja, nilai bahan baku, nilai energi, nilai modal, dan biaya lainnya. Selanjutnya masing-masing komponen tersebut dihitung indeks produktivitasnya untuk melihat perubahan produktivitas setiap tahunnya Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data adalah observasi langsung keperusahaan dan studi dokumentasi, sedangkan metode pengolahan dan analisis data digunakan metode produktivitas POSPAC dan model produktivitas total David J. Sumanth. Setelah data dikumpulkan dan diolah/analisis, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagaiberikut: produktivitas produksi, penjualan, produk dan tenaga kerja, tergolong baik dimana indeks produktivitasnya selalu diatas indeks 1, sedangkan produktivitas organisasi dan modal tergolong kurang baik dengan indeks produktivitas dibawah indeks 1

Kata Kunci: Pospac

Abstract

This study aimed to determine the partial productivity and total productivity at PT, Junior Medan. Partially the measured components are; production productivity, organizational productivity, sales productivity, product, labor and capital, while for total productivity is total output consisting of; Unit value of finished product, unit value of semi-finished product, dividend, interest on bonds, other income. While the total input consists of: value of labor, value of raw materials, value of energy, value of capital, and other costs. Furthermore, each component is calculated its productivity index to see changes in productivity every year. This research includes descriptive research. The data collection method is direct observation to the company and documentation study, while the data processing and analysis method is the POSPAC productivity method and David J. Sumanth's total productivity model. After the data is collected and processed/analyzed, the results can be concluded as follows: the productivity of production, sales, products and labor, is classified as good where the productivity index is always above index 1, while organizational and capital productivity is classified as poor with a productivity index below index 1

Keyword: Pospac

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini diimana sejumlah Negara didunia telah memasuki pasar bebas, maka yang terjadi bukanlah system perekonomian global semakin baik, melainkan sejumlah Negara mengalami krisis ekonomi. Bahkan di dua tahun terakhir ini (setelah mewabahnya covid 19) sejumlah Negara mengalami keterpurukan ekonomi karena tingkat permintaan barang dan jasa dimasing-masing Negara yang tidak stabil. Sehingga

sejumlah perusahaan terpaksa mengurangi jumlah produksi bahkan ada perusahaan yang berhenti berproduksi.

Demikian juga yang terjadi pada PT.Yunior Medan, sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi krupuk udang mentah dengan penjualan hasil produksinya sebagian besar diwilayah sumatera dan Jawa, tidak terlepas dari persoalan krisis ekonomi yang terjadi saat ini,

Jurnal Sains dan Teknologi - ISTP | 32

Omry Pangaribuan

ANALISIS PRODUKTIVITAS PARSIAL DAN TOTAL DENGAN METODE POSPAC DAN DAVID J.SUMANTH PADA PT.YUNIOR MEDAN

dimana aktivitas perusahaan serta hasil penjualannya mengalami ketidak stabilan.

Untuk mengantisipasi keadaan tersebut maka pihak perusahaan harus dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaannya. Namun demikian agar perusahaan mampu bertahan, maka perusahaan harus terlebih dulu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan saat ini dengan cara menilai kinerja perusahaan melalui pengukuran dan mengevaluasi produktivitas perusahaan yang dilanjutkan dengan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk periode selanjutnya. Produktivitas dan pengukuran produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempertahankan dan mengembangkan keberhasilan usaha perusahaan, dimana untuk memperoleh suatu tingkat produktivitas yang diharapkan dalam menghasilkan sesuatu barang atau jasa, sumber-sumber daya penting seperti; manusia, bahan dan uang telah diinvestasikan untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, produktivitas juga merupakan indeks yang pengukuran produktivitas yang merupakan indeks yang paling layak tentang bagaimana sumber-sumber daya perusahaan digunakan. Maka dari urian diatas, masalahnya dirumuskan sebagai berikut: *Bagaimanakah pencapaian tingkat produktivitas oleh perusahaan (PT. Yunior Medan) dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir (tahun 2016 s/d 2020)?*

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang disajikan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas dari masing-masing variable produktivitas yang dicapai oleh PT. Yunior Medan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (tahun 2016 s/d tahun 2020).
2. Untuk mengetahui tingkat indeks produktivitas dari masing-masing variable produktivitas yang dicapai oleh PT. Yunior Medan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (tahun 2016 s/d tahun 2020).

1.4. Batasan Dan Asumsi

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan penelitian, maka

7. Organisasi perusahaan berjalan dengan baik
8. Tenaga kerja menguasai bidang pekerjaannya.
9. Mesin dan peralatan produksi dalam keadaan baik dan layak dioperasikan.
10. Jumlah penjualan tahun 2016-2017 dihitung Rp 70.000 per kilogramnya

II. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Produktivitas

paling layak tentang bagaimana sumber-sumber daya perusahaan digunakan.

Produktivitas yang rendah merupakan pencerminan dari suatu perusahaan yang telah memboroskan sumber-sumber daya yang pada akhirnya perusahaan tersebut akan kehilangan daya saing. Dengan demikian untuk mengantisipasi kelangsungan hidup perusahaan di kemudian hari, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap produktivitas perusahaan sebagai dasar evaluasi kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini.

1.2. Perumusan Masalah

Agar prestasi dan keberhasilan usaha perusahaan dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam situasi perekonomian yang tidak stabil saat ini, maka manajemen PT. Yunior Medan harus mengetahui tingkat produktivitas perusahaan dengan cara melakukan

perlu dibuat batasan-batasan dan asumsi sebagai berikut:

1. Pengukuran produktivitas yang dilakukan pada penelitian adalah pengukuran produktivitas parsial dengan metode POSPAC dan pengukuran produktivitas total dengan metode David J. Sumanth.
2. Pengukuran produktivitas parsial dilakukan pada pengukuran produktivitas produksi produktivitas organisansi, produktivitas penjualan, produktivitas produk, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal.
3. Pengukuran tingkat produktivitas, hanya dilakukan di PT. Yunior Medan, dan tidak dibandingkan dengan perusahaan lain.
4. Periode pengukuran yang dilakukan dalam penelitian adalah tahunan selama lima tahun, yaitu dari tahun 2016 s/d tahun 2020.
5. Pengukuran produktivitas dilakukan berdasarkan nilai konstan dengan menggunakan tahun 2006 sebagai periode dasar
6. Sistem perekonomian dianggap berjalan moral selama penelitian berlangsung.

Menurut Mali bahwa produktivitas tidak sama dengan produksi, tetapi produksi, performansi kualitas dan hasil-hasil merupakan komponen dari usaha produktivitas. Dengan demikian produktivitas merupakan suatu kombinasi dari efektivitas dan efisiensi, sehingga produktivitas dapat diukur berdasarkan pengukuran berikut :

$$\begin{aligned}\text{Produktivitas} &= \frac{\text{Output Yang Dihasilkan}}{\text{Input Yang Dipergunakan}} \\ &= \frac{\text{Pencapaian Tujuan}}{\text{Penggunaan Sumber – Sumber Daya}} \\ \text{Produktivitas} &= \frac{\text{Efektivitas Pelaksanaan Tugas}}{\text{Efisiensi Penggunaan Sumber – S. Daya}} \\ \text{Produktivitas} &= \frac{\text{Efektivitas}}{\text{Efisiensi}}\end{aligned}$$

Ukuran output dapat dinyatakan dalam bentuk antara lain: Jumlah satuan fisik produk / jasa, Nilai rupiah produk / jasa, Nilai tambah, Jumlah pekerjaan / kerja, Jumlah laba kotor. Sedangkan ukuran input dapat dinyatakan dalam bentuk antara lain: Jumlah waktu, Jumlah tenaga kerja, Jumlah jam orang, Jumlah biaya tenaga kerja, Jumlah jam mesin, Jumlah biaya penyusutan dan perawatan mesin, Jumlah material, Jumlah biaya material, Jumlah seluruh biaya

Improvement). Keempat unsur diatas merupakan suatu siklus yang harus dilakukan berkesinambungan

2.3. Pengukuran Produktivitas parsial Habberstad (POSPAC)

Metode produktivitas ini pertama kali dicetuskan pada bulan Mei 1984 dan metode ini dinamakan pula sebagai metode *Skandinavia Parsial*. Untuk model produktivitas ini terdiri dari 6 (enam) ukuran produktivitas parsial, antara lain adalah; Production Produksi (Production Productivity),

Tabel 2.1. Metode Pengukuran Kriteria Produktivitas Parsial Habberstad

P	Produktivitas Produksi	$\frac{\text{Hasil Penjualan}}{\text{Biaya Produksi}}$
O	Produktivitas Organisasi	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Administrasi \& Umum}}$
S	Produktivitas Penjualan	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Penjualan}}$
P	Produktivitas Produk	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Produk Langsung}}$
A	Produktivitas Tenaga Kerja	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Biaya Tenaga Kerja}}$
C	Produktivitas Modal	$\frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Modal}}$

2.4. Model Produktivitas Total David J. Sumanth

David J. Sumanth dalam Model Produktivitas Total mendefinisikan dalam bentuk

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, perhitungan tingkat produktivitas parsial Habberstad (POSPAC) dilakukan dengan menghitung 6 (enam) jenis tingkat produktivitas perusahaan. Adapun yang menjadi

pengusahaan dan Jumlah luas tanah. Produktivitas dapat kita katakan meningkat apabila :

1. Volume / kuantitas keluaran bertambah besar, tanpa menambah jumlah masukan.
2. Volume / kuantitas keluaran tidak bertambah besar sedang masukannya juga berkurang.
3. Jumlah masukan bertambah, asalkan volume / kuantitas keluaran bertambah berlipat ganda.

2.2. Siklus Produktivitas

Sumanth (1985) memperkenalkan suatu konsep formal yang disebut sebagai siklus produktivitas untuk digunakan dalam peningkatan produktivitas terus menerus. Pada dasarnya konsep siklus produktivitas terdiri dari empat tahap utama yaitu: Pengukuran Produktivitas (*Productivity Measurement*), Evaluasi Produktivitas (*Productivity Evaluation*), Perencanaan Produktivitas (*Productivity Planning*), Peningkatan Produktivitas (*Productivity* dan berulang guna mendapatkan manfaat yang optimal.

Produktivitas Organisasi (Organisation Productivity, Produktivitas Penjualan (Sales Productivity), Produktivitas Tenaga Kerja (Arbiter Productivity), Produktivitas Produk (Product Productivity dan Produktivitas Modal (Capital Productivity). Metode pengukuran kriteria Productivity Parsial Habberstad (POSPAC) dapat dilihat pada tabel 2.1.

perbandingan sebagai berikut: Produktivitas Total adalah Total Keluaran dibagi dengan Total Masukan. Total nilai keluaran meliputi: Nilai unit produk jadi, Nilai unit produk setengah jadi, Deviden, Bunga obligasi, Pendapatan Lain. Sedangkkn untuk Total nilai masukan meliputi: Nilai tenaga kerja, Nilai bahan baku, Nilai energi, Nilai modal, dan biaya lainnya. Dari uraian tersebut, maka total nilai keluaran dapat dirumuskan sebagai berikut: Total Nilai Keluaran adalah, Nilai Produk Jadi ditambah Nilai Produk Setengah Jadi ditambah Depiden Bunga Obligasi ditambah Pendapatan Lainnya. (Atau dapat disimpulkan sebagai nilai total pendapatan yang diperoleh). Total Nilai Masukan adalah Nilai Tenaga Kerja ditambah Nilai bahan baku ditambah nilai energi ditambah nilai modal ditambah biaya lainnya.

variable penelitian beserta definisi operasional variable penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas Produksi

Adalah merupakan perbandingan antara jumlah penjualan sebagai output dengan modal tetap sebagai input. Dengan demikian variabel yang dipakai adalah: *Jumlah Penjualan, Modal Tetap*

2. Produktivitas Organisasi
Adalah merupakan perbandingan antara laba kotor sebagai output dengan biaya administrasi dan umum sebagai input. Dengan demikian variabel yang dipakai adalah: *Laba Kotor, Biaya Administrasi dan Umum*
3. Produktivitas Penjualan
Adalah merupakan perbandingan antara laba kotor sebagai output dengan biaya penjualan sebagai input. Dengan demikian variabel yang dipakai adalah: *Laba Kotor dan Biaya Penjualan*
4. Produktivitas Produk
Adalah merupakan perbandingan antara laba kotor sebagai output dengan biaya-biaya langsung/biaya produksi langsung sebagai input. Dengan demikian variabel yang dipakai adalah: *Laba Kotor, Biaya-Biaya Produk Langsung*.
5. Produktivitas Tenaga Kerja.
Adalah merupakan perbandingan antara laba kotor sebagai output dengan total biaya tenaga kerja sebagai input. Dengan demikian variabel yang dipakai adalah: *Laba Kotor, Total Biaya Tenaga Kerja*
6. Produktivitas Modal
Adalah merupakan perbandingan antara jumlah penjualan sebagai output dengan total modal sebagai input. Dengan demikian variabel yang dipakai adalah : *Jumlah Penjualan, Total Modal*

3.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik atau bentuk permasalahannya, maka penelitian ini termasuk penelitian: “deskriptif”. Dimana dalam penelitian ini akan dipelajari/diteliti latar belakang terjadinya masalah/kasus produksi dan tingkat penjualan yang tidak stabil yang cenderung akan mempengaruhi produktivitas perusahaan/pada objek yang diteliti,

selanjutnya menguraikan variabel-variabel yang membentuk sistem produktivitas tersebut, selanjutnya dilakukan analisis terhadap masing-masing variabel yang diamati untuk mengetahui indeks produktivitas dari masing-masing variabel.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi pabrik dan kantor PT. Yunion Medan dan sekaligus melakukan wawancara kepada pihak manajemen yang terkait dengan penelitian ini

2. Studi Kepustakaan

Disini penulis mencari literatur/kepuustakaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.4. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Untuk mengolah data yakni perhitungan untuk menentukan produktivitas perusahaan (Total), digunakan dengan perhitungan produktivitas total David J. Sumanth. Selanjutnya untuk menentukan produktivitas parsial digunakan model pengukuran produktivitas parsial Habberstad (POSPAC). Untuk menganalisis dan penyelesaian masalah, digunakan indeks produktivitas, dan perubahan indeks produktivitas dari masing-masing variabel yang diteliti dalam kurun lima tahun (2016-2020), dengan tahun 2016 dijadikan sebagai permulaan/tahun dasar analisis.

IV. HASIL PENELITIAN

Adapun data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1. s/d tabel 4.12. sebagai berikut :

Tabel 4.1. Jumlah Penjualan Kerupuk Tahun 2016 - 2020 Dalam Satuan Ton

Bulan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Januari	129.932	102.663	101.563	91.718	104.687
Februari	116.193	91.597	90.354	92.554	88.242
Maret	133.485	103.807	101.277	103.620	103.862
April	133.034	103.598	101.453	100.353	100.243
Mei	137.852	101.662	100.595	104.731	103.730
Juni	132.913	102.399	99.451	101.343	100.287
Juli	133.496	101.706	103.807	102.718	101.508
Agustus	134.574	102.399	101.508	87.197	85.877
September	136.774	85.008	83.776	100.606	101.618
Oktober	106.898	101.398	102.828	101.299	104.687
November	134.464	99.165	102.762	102.509	101.497
Desember	128.106	106.810	102.311	105.985	105.864
Jumlah (ton)	1,557.743	1202.212	1191.685	1194.633	1202.102
Jumlah (Rp)	114,494,110,500	92.570.324.000	95,930,642,500	95.930.642.500	105,183,925,000

Tabel 4.2. Data Biaya Bahan Baku Tahun 2016 – 2020

Tahun	Bahan Baku Langsung (Rp)	Bahan Baku Tak Langsung (Rp)	Total Bahan Baku (Rp)
2016	32,629,949,061	1,365,772,761	33,995,721,821
2017	37,880,315,964	1,217,753,172	39,098,069,136
2018	35,805,842,581	1,232,571,972	37,038,414,553
2019	34,124,111,183	1,359,663,411	35,483,774,594
2020	31,512,155,029	1,387,957,838	32,900,112,867

Tabel 4.3. Data Biaya Produksi Tahun 2016 – 2020

Tahun	Bahan Baku Langsung (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	Biaya Produk Langsung (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
2016	32,629,949,061	689,087,862	816,756,324	35,145,793,247
2017	37,880,315,964	679,250,907	868,826,874	39,428,393,745
2018	35,805,842,581	688,835,849	881,992,842	37,376,671,272
2019	34,124,111,183	667,863,811	859,368,842	35,651,343,836
2020	31,512,155,029	683,092,819	889,305,343	33,084,553,192

Tabel 4.4. Data Biaya Administrasi Dan Umum Tahun 2016 – 2020

Tahun	Biaya Administrasi (Rp)	Biaya Umum (Rp)	Total Biaya Administrasi dan Umum (Rp)
2016	114,286,447	478,449,471	592,735,918
2017	114,512,531	578,070,202	692,582,734
2018	216,807,574	478,271,748	695,079,321
2019	216,988,909	675,264,248	892,253,157
2020	116,040,589	375,051,762	491,092,351

Tabel 4.5. Data Biaya Penjualan Tahun 2016 – 2020

Tahun	Biaya Penjualan (Rp)
2016	995,514,776
2017	1,005,344,508
2018	984,809,523
2019	909,125,612
2020	907,473,427

Tabel 4.6. Data Biaya Produksi Langsung 2016 – 2020

Tahun	Biaya Produksi Langsung (Rp)
2016	816,756,324
2017	864,786,874
2018	881,992,842
2019	859,368,842
2020	889,305,343

Tabel 4.7. Data Biaya Tenaga Kerja tahun 2016 – 2020

Tahun	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Tetap (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
2016	689,087,862	207,339,501	414,586,969	1,311,014,333
2017	679,250,907	210,317,976	418,268,557	1,408,837,440
2018	688,835,849	210,872,163	417,489,908	1,317,197,921
2019	667,863,811	209,356,259	417,512,245	1,294,732,315

2020	683,092,819	210,216,810	418,934,229	1,312,243,847
------	-------------	-------------	-------------	---------------

Tabel 4.8. Data Total Modal Tahun 2016 – 2020

Tahun	Modal Tetap (Rp)	Modal Lancar (Rp)	Total Modal (Rp)
2016	1,515,000,000	782,228,602	2,297,228,602
2017	1,515,000,000	761,887,092	2,276,887,092
2018	1,515,000,000	774,432,993	2,289,432,993
2019	1,515,000,000	876,355,123	2,391,355,123
2020	1,515,000,000	876,467,329	2,391,467,329

Tabel 4.9. Data Laba - Kotor Perusahaan 2016 – 2020

Tahun	Hasil Penjualan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Total Laba Kotor (Rp)
2016	106,467,166,823	35,145,793,247	71,321,373,576
2017	119,834,165,126	39,428,393,745	80,405,771,381
2018	117,600,048,725	37,376,671,272	80,223,377,453
2019	116,772,973,312	35,651,343,836	81,121,629,475
2020	118,500,894,089	33,084,553,192	85,416,340,898

Tabel 4.10. Data Nilai Masukan Total Tahun 2016 - 2020

Thn	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya Bahan Baku (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Biaya Produk Langsung (Rp)	Biaya Penjualan (Rp)	Biaya Administrasi (Rp)	Biaya Umum (Rp)	Biaya Modal (Rp)	Total Masukan (Rp)
2016	1,311,014,333	33,995,721,821	35,145,793,247	816,756,324	995,514,776	114,286,447	478,449,471	2,297,228,602	75,154,765,021
2017	1,408,837,440	39,098,069,136	39,428,393,745	864,786,874	1,005,344,508	114,512,531	578,070,202	2,276,887,092	84,774,901,528
2018	1,317,197,921	37,038,414,553	37,376,671,272	881,992,842	984,809,523	216,807,574	478,271,748	2,289,432,993	80,583,598,426
2019	1,294,732,315	35,483,774,594	35,651,343,836	859,368,842	909,125,612	216,988,909	675,264,248	2,391,355,123	77,481,953,479
2020	1,312,243,847	32,900,112,867	33,084,553,192	889,305,343	907,473,427	116,040,589	375,051,762	2,391,467,329	71,976,248,356

V. PEMBAHASAN

5.1. Pengukuran Produktivitas Parsial Dan Total

Pengukuran produktivitas parsial terdiri atas perhitungan produktivitas produksi, perhitungan produktivitas organisasi, pengukuran produktivitas penjualan, pengukuran produktivitas produk,

pengukuran produktivitas tenaga kerja, pengukuran produktivitas modal. Dengan menggunakan rumus seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka tingkat produktivitas untuk masing-masing komponen tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 s/d tabel 4.16.

Tabel 4.11. Tingkat Produktivitas Produksi

Tahun	Tingkat Produktivitas Produksi	Keterangan
2016	3.03	Dasar
2017	3.04	Produktivitas Produksi Meningkat
2018	3.15	Produktivitas Produksi Meningkat
2019	3.28	Produktivitas Produksi Meningkat
2020	3.58	Produktivitas Produksi Meningkat

Tabel 4.12. Tingkat Produktivitas Organisasi

Tahun	Tingkat Produktivitas Produksi	Keterangan
2016	120.33	Dasar
2017	116.10	Produktivitas organisasi menurun
2018	115.42	Produktivitas organisasi menurun
2019	90.92	Produktivitas organisasi menurun
2020	173.93	Produktivitas Produksi Meningkat

Tabel 4.13. Tingkat Produktivitas Penjualan

Tahun	Tingkat Produktivitas Penjualan	Keterangan
-------	---------------------------------	------------

2016	71.64	Dasar
2017	79.98	Produktivitas penjualan meningkat
2018	81.46	Produktivitas penjualan meningkat
2019	89.23	Produktivitas penjualan meningkat
2020	94.13	Produktivitas penjualan meningkat

Tabel 4.14. Tingkat Produktivitas Produk

Tahun	Tingkat Produktivitas Produk	Keterangan
2016	87.32	Dasar
2017	92.98	Produktivitas produk meningkat
2018	90.96	Produktivitas produk menurun
2019	94.40	Produktivitas produk meningkat
2020	96.05	Produktivitas Produk Meningkat

Tabel 4.15. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja

Tahun	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	Keterangan
2016	54.40	Dasar
2017	57.07	Produktivitas Tenaga Kerja meningkat
2018	60.90	Produktivitas Tenaga Kerja meningkat
2019	62.66	Produktivitas Tenaga Kerja meningkat
2020	65.09	Produktivitas Tenaga Kerja meningkat

Tabel 4.16. Tingkat Produktivitas Modal

Tahun	Tingkat Produktivitas Modal	Keterangan
2016	49.84	Dasar
2017	40.66	Produktivitas Modal meurun
2018	41.90	Produktivitas Modal meurun
2019	41.96	Produktivitas Modal meurun
2020	43.98	Produktivitas Modal meurun

Tabel 4.17. Tingkat Produktivitas Total

Tahun	Tingkat Produktivitas Total	Keterangan
2016	49.84	Dasar
2017	40.66	Produktivitas Modal menurun
2018	41.90	Produktivitas Modal menurun
2019	41.96	Produktivitas Modal menurun
2020	43.98	Produktivitas Modal menurun

5.2. Perhitungan Indeks Produktivitas

Indeks produktivitas merupakan perbandingan tingkat produktivitas pada tahun tersebut dengan tingkat produktivitas pada tahun sebelumnya. Tingkat produktivitas pada tahun sebelumnya, dijadikan sebagai tahun dasar dan diberi indeks 1. Kemudian masing-masing indeks

produktivitas setelah tahun dasar diperbandingkan dengan indeks produktivitas pada tahun dasar untuk melihat perubahan setiap tahunnya. Indeks produktivitas yang dihitung adalah indeks produktivitas parsial dan indeks produktivitas total. Indeks produktivitas untuk masing-masing komponen tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel.4.18. Indeks Dan Perubahan Indeks Produktivitas Produksi

Tahun	Tingkat Produktivitas Produksi	Indeks Produktivitas	Perubahan Indeks Produktivitas
2016	3.03	1.00	-

2017	3.04	1.00	-
2018	3.15	1.04	+ 0.04
2019	3.28	1.08	+ 0.08
2020	3.58	1.18	+ 0.18

Tabel.4.19. Indeks Dan Perubahan Indeks Produktivitas Organisasi

Tahun	Tingkat Produktivitas Organisasi	Indeks Produktivitas	Perubahan Indeks Produktivitas
2016	120.33	1.00	-
2017	116.10	0.96	-0.04
2018	115.42	0.99	-0.01
2019	90.92	0.76	-0.24
2020	173.93	1.45	+0.45

Tabel.4.20. Indeks Dan Perubahan Indeks Produktivitas Penjualan

Tahun	Tingkat Produktivitas Penjualan	Indeks Produktivitas	Perubahan Indeks Produktivitas
2016	71.64	1.00	-
2017	79.98	1.12	0.12
2018	81.46	1.02	0.02
2019	89.23	1.25	0.25
2020	94.13	1.31	0.31

Tabel.4.21. Indeks Dan Perubahan Indeks Produktivitas Produk

Tahun	Tingkat Produktivitas Produk	Indeks Produktivitas	Perubahan Indeks Produktivitas
2016	87.32	1.00	-
2017	92.98	1.06	0.06
2018	90.96	1.04	0.04
2019	94.40	1.08	0.08
2020	96.05	1.10	0.10

Tabel.4.22. Indeks Dan Perubahan Indeks Produktivitas Tenaga Kerja

Tahun	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	Indeks Produktivitas	Perubahan Indeks Produktivitas
2016	54.40	1.00	-
2017	57.07	1.05	0.05
2018	60.90	1.07	0.07
2019	62.66	1.15	0.15
2020	65.09	1.20	0.20

Tabel.4.23. Indeks Dan Perubahan Indeks Produktivitas Modal

Tahun	Tingkat Produktivitas Modal	Indeks Produktivitas	Perubahan Indeks Produktivitas
2016	49.84	1.00	-
2017	40.66	0.82	-0.18
2018	41.90	0.84	-0.16
2019	41.96	0.84	-0.16
2020	43.98	0.88	-0.12

Tabel.4.24. Indeks Dan Perubahan Indeks Produktivitas Total

Tahun	Tingkat Produktivitas Total	Indeks Produktivitas	Perubahan Indeks
-------	-----------------------------	----------------------	------------------

			Produktivitas
2016	1.52	1.00	-
2017	1.09	0.72	-0.28
2018	1.19	0.78	-0.22
2019	1.30	0.85	-0.15
2020	1.46	0.96	-0.04

Produktivitas produksi pada PT.Yunior Medan cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 hingga tahun 2020 tidak terdapat indeks produktivitas produksi yang lebih rendah dari tahun awal penelitian ini yaitu tahun 2016 atau tahun periode dasar. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2020 di mana perbedaan produktivitasnya mencapai 0.18 dibandingkan tahun periode dasar dengan skala 1 dan tanpa ada penurunan. Hal ini diakibatkan oleh adanya penghematan masukan untuk tahun 2020 yang mengalami penurunan (penghematan) yang cukup drastis yaitu 0.06% dari tahun periode dasar namun keluaran meningkat 11.% dari tahun periode dasar.

Indeks produktivitas organisasi pada PT. Yunior Medan tergolong kurang stabil dan selalu mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 secara berurutan. Kemudian kenaikan baru terjadi pada tahun 2020. Kenaikan indeks produktivitas yang terjadi pada tahun 2020 adalah sebesar 1,45 dibandingkan dengan tahun periode dasar dengan indeks 1. Nilai keluaran pada tahun tersebut mencapai 20% lebih besar dari tahun periode dasar dengan nilai masukan 17% lebih rendah dari tahun periode dasar. Dapat juga dilihat bahwa nilai masukan mengalami kenaikan, dan yang paling besar penambahan nilai masukannya adalah pada tahun 2019 sebesar 51% dari periode dasar, akan tetapi nilai keluarannya hanya mencapai 13% dari periode dasar. Pada tahun 2020 perusahaan mencoba melakukan perbaikan disektor masukan dengan pengadaan masukan yang lebih efektif serta mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu (efisiensi biaya disektor masukan) untuk menghasilkan keluaran yang lebih produktif. Sehingga dengan penghematan masukan tersebut sebesar 17 % dari tahun dasar, dapat menghasilkan keluaran sebesar 20% lebih besar dari tahun dasar. Produktivitas Penjualan

Indeks produktivitas penjualan pada PT. Yunior Medan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Kenaikan produktivitas terus terjadi pada tahun tahun berikutnya yaitu pada tahun 2017 sampai pada tahun 2020.

Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2020 dengan indeks produktivitas 1,31 dibandingkan dengan tahun periode dasar dengan indeks 1. Nilai keluaran pada tahun tersebut mencapai 20% lebih besar dari tahun periode dasar, dengan nilai masukan 9 % lebih rendah dari tahun periode dasar.

Indeks produktivitas produk setiap tahunnya sejak tahun 2017 s/d 2020 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun periode dasar. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2020 dengan indeks produktivitas 1.10 dibandingkan dengan tahun periode dasar dengan indeks 1. Nilai keluaran pada tahun tersebut mencapai 20% lebih besar dari tahun periode dasar, dengan nilai masukan 9% yang juga lebih tinggi dari tahun periode dasar.

Indeks produktivitas tenaga kerja mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 hingga tahun 2020 tidak terdapat indeks produksi yang lebih rendah dari tahun awal penelitian ini yaitu tahun 2016 atau tahun periode dasar. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2020 di mana perbedaan indeks produktivitasnya mencapai 1.20 dibandingkan dengan tahun periode dasar dengan indeks 1. Hal ini diakibatkan oleh masukan untuk tahun 2020 yaitu 0.09% lebih tinggi dari tahun periode dasar namun keluaran meningkat sebesar +20% dari tahun periode dasar.

Indeks produktivitas modal tidak pernah mengalami kenaikan mulai dari tahun 2017 s/d tahun 2020. Hal ini terjadi karena tiga tahun berturut-turut terjadi penarikan modal dari sektor masukan. Indeks produktivitas modal tertinggi dicapai setelah penanaman modal kembali adalah pada tahun 2020, pada tersebut indeks produktivitas mencapai 0,88 lebih rendah dari dari periode dasar sebesar 1. Pada tahun tersebut (2020) nilai keluarannya menaik kembali 91,9% atau 8,1% lebih rendah dari tahun dasar dengan nilai masukan 104,1% atau 4,1 % lebih tinggi dari tahun dasar dengan indeks masukan dasar 100%.

Indeks produktivitas total sejak tahun 2017 s/d tahun 2020 selalu dibawah tahun periode dasar dengan indeks 1. Indeks produktivitas total paling tinggi dicapai adalah pada tahun 2020 sebesar 0,96 dibawah periode dasar dengan indeks produktivitas 1. Nilai keluaran pada tahun tersebut mencapai 92 %

atau 8% lebih rendah dari tahun periode dasar, atau 4% lebih rendah dari tahun periode dasar. Penurunan indeks produktivitas total ini disebabkan terjadinya penurunan nilai masukan produktivitas total di tahun 2018 s/d 2020. Nilai masukan tersebut antara lain total biaya bahan baku, biaya produksi dan biaya umum.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran produktivitas dan indeks produktivitas parsial dengan metode POSPAC:
 - a. Produktivitas produksi selama periode waktu penelitian tahun 2016 s/d tahun 2020 tergolong baik karena selalu diatas indeks produktivitas dasar 1
 - b. Produktivitas organisasi selama periode waktu penelitian tahun 2016 s/d tahun 2020 kurang baik.
 - c. Produktivitas penjualan selama periode waktu penelitian tahun 2016 s/d tahun 2020 tergolong baik karena selalu diatas nilai dasar 1.
 - d. Produktivitas produk selama periode waktu penelitian tahun 2016 s/d tahun 2020 tergolong baik karena indeks produktivitasnya selalu diatas nilai dasar 1.
 - e. Produktivitas tenaga kerja selama periode waktu penelitian tahun 2016 s/d tahun 2020 tergolong baik karena indeks produktivitasnya selalu diatas nilai dasar 1.
 - f. Produktivitas Modal selama periode waktu penelitian tahun 2016 s/d tahun 2020 tergolong kurang baik karena indeks produktivitasnya selalu dibawah nilai dasar 1.
2. Hasil pengukuran produktivitas total dengan metode David J. Sumanth periode tahun 2016 s/d tahun 2020 tergolong kurang baik karena indeks produktivitasnya selalu dibawah nilai dasar 1.

5.1. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- dengan nilai masukan 96%
1. Perlu adanya rasionalisasi dan pembenahan/perbaikan disektor administrasi dan umum. Karena produktivitas organisasi yang kurang baik cenderung disebabkan adanya pemborosan di sektor administrasi dan umum.
 2. Pihak manajemen perusahaan perlu merencanakan mengendalikan sumber dan penggunaan dana apakah menggunakan modal sendiri atau melalui pinjaman dalam operasional perusahaan.
 3. Produktivitas total yang kurang baik dalam perusahaan ini disebabkan terjadinya penggunaan dana yang tidak stabil seperti : penggunaan bahan baku, biaya produksi dan biaya umum, maka disarankan agar perusahaan memperbaiki: perencanaan produksi, logistic dan distribusi serta rasionalisasi administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlyn J. Melcher, *"Struktur dan Proses Organisasi"*, Runika Cipta, Jakarta, 1990.
- Ellis, R., *"How The Governors' Style in Industrial Management"*, July 1997.
- Fiedler, Fred E, *"Improving Leadership Effectiveness", The Leader Match Concept*, John Wiley, New York, 1976.
- Hasibuan, Malayu S.P., Drs., *"Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah"*, CV. Haji Mas Agung, Jakarta, 1993.
- Kurt Hanks, *"Up Your Productivity"*, William Kaufan Inc, Drs. Altos, California, 1986.
- "Majalah produktivitas No.1", *Yayasan Produktivitas Indonesia* 1988 – 1989.
- Sinungan, Muchdarsah, Drs., *"Produktivitas Apa dan Bagaimana"*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.
- Sumanth, David J., *"Productivity Engineering and Management"*, Mc Grow – Still Book Company, New York, 1985.